

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan karena sektor pertanian mampu memberikan pemasukan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang memperlihatkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang handal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo, dkk,2004).

Beberapa fakta menunjukkan bahwa program pembangunan yang telah dilakukan pemerintah khususnya kebijakan dalam bidang pertanian selama ini secara tidak langsung mampu meningkatkan keberdayaan petani. Hal tersebut dapat dilihat dengan munculnya berbagai permasalahan yang dihadapi petani, yang menyebabkan petani tidak memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang optimal dari kegiatan usahatani yang dilakukan.

Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan secara langsung, ada beberapa masalah yang terjadi dimasyarakat petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, yakni :

1. Lahan petani yang sempit
2. Modal yang kecil dalam menjalankan usahatani pertanian
3. Pengalaman turun temurun yang masih diterapkan dalam usahatani ubi kayu
4. Rendahnya pendidikan petani sehingga usahatannya tidak berkembang secara baik
5. Penyuluhan yang masih dianggap kurang yang dilakukan oleh dinas Petugas Penyuluhan Pertanian.

Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Namun terdapat beberapa masalah dalam pengembangan pertanian ubi kayu di Desa Cempedak Lobang.

Skala usaha ditentukan oleh luasnya lahan yang akan digarap, padahal sebenarnya pada lahan yang sempit dan efisien usaha lebih mudah diterapkan, karena mudahnya pengawasan, penggunaan lahan dan penerapan secara intensifikasi. Dengan demikian jika usaha pertanian dilakukan dengan manajemen yang baik dan terarah maka pencapaian tujuan usaha pertanian dalam meningkatkan produksi akan tercapai, otomatis pendapatan yang menjadi tujuan akhir akan diperoleh.

Salah satu hal yang mendasar terjadi pada masyarakat di Desa Cempedak Lobang adalah permodalan yang sedikit padahal modal sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat. Kekurangan modal akan berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam suatu usahatani membutuhkan modal kerja dimana modal memiliki peranan yang sangat besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja.

Pekerjaan petani biasanya dilakukan turun temurun dari orang tua ke anaknya, maka tak heran jika sebagian besar petani memiliki pengalaman dan pemahaman yang sama dengan orang tua mereka tentang berusahatani. Dan karena dari kecil sudah sering membantu orang tua diladang maka ketika mereka mulai berusaha tani secara mandiri pengalaman yang ada cukup untuk membuat mereka mulai bekerja keras. Akan tetapi pengalaman yang diperoleh hanya sebatas bagaimana mengelola lahan pertanian secara sederhana.

Pertanian merupakan sektor penyerap tenaga kerja yang paling tinggi diantara sektor lainnya dalam perekonomian Indonesia. Suatu kenyataan bahwa sektor inilah yang paling banyak menyerap tenaga kerja yang tidak terdidik. Tenaga kerja yang terserap disektor pertanian ini rata-rata berpendidikan rendah, jadi dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia (SDM) disektor pertanian tergolong masih rendah.

Tingkat pengetahuan yang rendah merupakan salah satu masalah yang menyebabkan usaha-usaha untuk memajukan bidang pertanian menjadi sangat lamban karena tingkat pendidikan dan pelatihan yang rendah petani tidak dengan cepat menerima kemajuan teknologi yang diperkenalkan,

Belum maksimalnya produktifitas pertanian di Desa Cempedak Lobang ini antara lain tidak meratanya kemampuan petani dalam hal pengetahuan, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Keterampilan, pola pikir dan sikap mengadopsi inovasi maupun teknologi sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan.

Serdang Bedagai merupakan salah satu daerah potensial yang menghasilkan ubi kayu. Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa produksi ubi kayu di Kabupaten Serdang Bedagai dari tahun 2012-2016 merupakan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Serdang Bedagai.

**Tabel 1.1**  
**Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu di Kabupaten**  
**Serdang Bedagai Tahun 2012-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata Produksi (Kw/Ha)</b>
2012	7 400	253 099	342,05
2013	11 995	429 936	358,44
2014	13 150	474 991	398,02
2015	13 456	532 873	397,47
2016	12 617	501 479	397,46

Sumber : BPS Serdang Bedagai

Source : *Forestry and Smallholders Estate Service of Serdang Bedagai Regency*

Dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berasal dari petani itu sendiri yang mempunyai kegiatan dengan usahatani ubi kayu akan diperoleh informasi yang dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat lebih mendorong usaha-usaha peningkatan produksi yang sekaligus meningkatkan pendapatan petani dari usahatani ubi kayu.

Dari sejumlah faktor yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan petani ubi kayu yang menjadi perhatian peneliti adalah luas lahan, modal, pengalaman kerja dan pendidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian skripsi dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Ubi Kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai”**.

*Character Building*  
 UNIVERSITY

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis dapat membuat gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
5. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
6. Apakah luas lahan, modal, pengalaman kerja dan pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

### 1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesimpang siuran dalam penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti menentukan pembatasan masalah pada hal-hal yang pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai maka masalah yang akan diteliti adalah (luas lahan, modal, pengalaman kerja dan pendidikan) yang berpengaruh terhadap pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

### 1.4. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dari pembatasan masalah, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
5. Apakah luas lahan, modal, pengalaman kerja dan pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan petani di desa Cempedak Lobang Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Sei Rampah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.
5. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, modal, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Bagi Petani

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan pendapatan petani.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur perpustakaan Universitas Negeri Medan dibidang penelitian tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Desa Cempedak Lobang Dusun V Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan refrensi bagi para peneliti sejenis dimasa yang akan datang.